

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan. Didapatkan hasil kemampuan numerasi siswa sebelum penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) mendapatkan nilai dengan rata-rata 34,4 sedangkan setelah dilakukannya penerapan dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) diperoleh nilai dengan rata-rata 88,64 dari Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,000**. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga **H_0 ditolak dan H_a diterima**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan numerasi siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap kemampuan numerasi siswa di MI Darussalam, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan RME dalam pembelajaran matematika akan lebih efektif apabila didukung oleh kondisi kelas yang tertib, aktif, dan kondusif sehingga proses pembelajaran berjalan optimal.
2. Guru perlu melakukan persiapan yang lebih matang sebelum menerapkan pendekatan RME, karena pembelajaran berbasis konteks nyata membutuhkan perencanaan yang terstruktur, pemilihan media yang sesuai, serta alokasi waktu yang cukup agar kemampuan numerasi siswa dapat berkembang secara maksimal.

3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada aspek jumlah sampel, durasi perlakuan, dan instrumen pengukuran kemampuan numerasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, cakupan subjek yang lebih luas, serta instrumen yang lebih komprehensif agar diperoleh temuan yang lebih valid dan generalisabel.



UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM